

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan keadaan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa akuisisi yang dilakukan telah meningkatkan kinerja PT. BPR Karya Perdana Sejahtera dilihat dalam segi Rentabilitas dan Kualitas Aktiva Produktif, namun jika dilihat dalam hal Likuiditas dan Permodalan cenderung mengalami penurunan setelah mengalami akuisisi.
2. Adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan tersebut disebabkan oleh : 1. Perusahaan (BPR) yang diakuisisi memiliki Kualitas Aktiva Produktif yang rendah, sehingga mempengaruhi rentabilitas. 2. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-an menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia mengalami penurunan kinerja, hal tersebut menyebabkan banyak nasabah PT. BPR Karya Perdana Sejahtera (sebelum akuisisi) kesulitan dalam memenuhi

kewajibannya, sehingga hal tersebut juga ikut mempengaruhi kondisi PT. BPR Karya Perdana Sejahtera.

3. Dengan menggunakan tabel perbandingan antara kinerja keuangan PT. BPR Karya Perdana Sejahtera sebelum dan sesudah akuisisi dengan ketentuan BI sebagai tolak ukur, maka perbedaan tersebut mempunyai alasan-alasan yang dapat dikemukakan, yaitu :

- Dengan adanya akuisisi Rentabilitas dan Kualitas Aktiva Produktif mengalami peningkatan.
- Akuisisi tersebut bertujuan untuk jangka panjang PT. BPR Karya Perdana Sejahtera.

5.2 Saran

Dari Uraian-uraian penelitian diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam Hal Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PT. BPR Karya Perdana Sejahtera terlalu besar mencadangkan, sehingga hal tersebut mempengaruhi Rentabilitas bank, karena dengan ada pencadangan yang terlalu besar tersebut memngaruhi bank dalam hal efesiensi biaya. Menurut peneliti sebaiknya bank menekan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktifnya (PPAP) agar terjadi efesiensi biaya.

2. Dalam hal likuiditas dan permodalan bank justru mengalami penurunan estela mengalami akuisisi, menurut peneliti bank sebaiknya segera memperbaikinya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

